

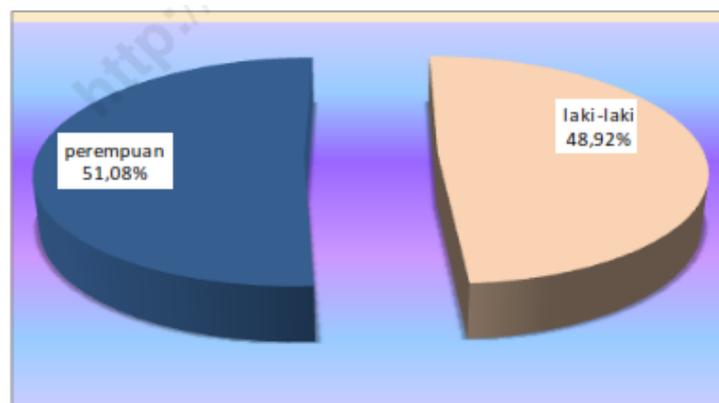
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Letak Geografis

Kota Salatiga terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang. Terletak antara 007°.17' dan 007°.17'.23'' Lintang Selatan dan antara 110°.27'.56,81'' dan 110°.32'.4,64'' Bujur Timur. Secara administratif Kota Salatiga terbagi menjadi 4 kecamatan dan 23 kelurahan. Luas wilayah Kota Salatiga pada tahun 2015 tercatat sebesar 56.781 km², Luas yang ada terdiri dari 7.805 km² (13,75 persen) lahan sawah dan 48.976 km² (86,25 persen) bukan lahan sawah.

Grafik 2.1
Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2015



Sumber: BPS Kota Salatiga 2016

Pada grafik 2.1 mengenai persentase penduduk menurut jenis kelamin di Kota Salatiga pada tahun 2015. Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki dan ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin (rasio jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan).

Tabel 2.1
Penduduk dan Sex Rasio per Kecamatan, Tahun 2015

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan		
Argomulyo	21,37	22,05	43,42	96.92
Tingkir	20,99	21,98	42,88	95.93
Sidomukti	20,61	21,26	41,87	96.95
Sidorejo	26,94	28,68	55,63	93.94
2015	89,92	93,88	183,81	95.78
2014	88,72	92,58	181,30	95.83
2013	87,41	91,30	178,71	95.73
2012	86,07	89,91	175,98	95.72
2011	84,81	88,56	173,37	95.77
Rata-rata	87,38	91,25	178,64	95,77

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Menurut tabel 2.1 jumlah penduduk Kota Salatiga tahun 2011 sebanyak 173.377 jiwa. Dalam kurun waktu 5 tahun (2011-2015) terjadi peningkatan jumlah penduduk dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,18 % per tahun. Sex ratio adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah. Diperoleh rasio jenis kelamin rata-rata dari tahun 2011-2015 sebanyak 95,77, maka bisa dikatakan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 95,77 penduduk laki-laki

Tabel 2.2
Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	7.400	6.984	14.384
5 – 9	6.893	6.501	13.394
10 – 14	6.414	6.209	12.622
15 – 19	8.190	8.594	16.784
20 – 24	9.212	9.264	18.476
25 – 29	7.333	7.437	14.770
30 – 34	7.074	7.190	14.264
35 – 39	6.599	6.841	13.440
40 – 44	6.332	6.767	13.099
45 – 49	5.636	6.478	12.114
50 – 54	5.622	6.163	11.785
55 – 59	4.816	5.010	9.826
60 – 64	2.946	3.039	5.985
65+	5.462	7.410	12.872
Jumlah	89.928	93.887	183.815

Sumber: Kota Salatiga Dalam Angka 2016

Menurut tabel 2.2 dengan proyeksi penduduk diperkirakan yang wajib memiliki ktp elektronik kurang lebih sebanyak 143.415 jiwa. Dalam UU No 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan pasal 63 yang wajib memiliki ktp-el adalah penduduk warga negara Indonesia dan orang asing yang memiliki izin tinggal tetap telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin.

2.2 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan Kota Salatiga, salah satu elemen yang harus ada adalah dukungan dan kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah Kota Salatiga. Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Pengolahan data penduduk dan penyajian informasi kependudukan harus dilakukan

secara cermat, benar dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang dibutuhkan. Proyeksi kependudukan sangat dibutuhkan tidak hanya oleh pemerintah daerah namun juga masyarakat dan pihak swasta untuk penyusunan perencanaan dan kebijakan. Selain itu pelayanan pencatatan sipil yang optimal kepada masyarakat akan semakin menumbuhkan dukungan dan partisipasi masyarakat.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kota Salatiga, dibentuklah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga.

Visi dan Misi SKPD

1. Visi SKPD

Untuk menunjang pelayanan administrasi kependudukan maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga memiliki suatu visi sebagai pedoman pelayanan prima, yaitu: Produktif, dinamis dan prima dalam pelayanan

Yang dimaksud dengan Produktif adalah melaksanakan pekerjaan/kegiatan yang sesungguhnya dan aktif untuk segera menyelesaikan, Dinamis adalah hasrat atau kemauan seseorang yang selalu ingin maju dan mau berubah untuk menjadi lebih baik. Prima dalam Pelayanan adalah suatu pelayanan kepada pihak lain (masyarakat, dan yang sejenis) dengan memuaskan dan hasil yang terbaik.

2. MISI SKPD

Misi yang dirumuskan dalam usaha mencapai Visi adalah sebagai berikut :
PERTAMA: Mewujudkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
KEDUA: Meningkatkan / Mewujudkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Kepada Masyarakat

KETIGA:Memasyarakatkan Akta-Akta Catatan Sipil dan Pendaftaran Penduduk

KEEMPAT: Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Pelayanan

Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Penjelasan makna Misi :

Pertama : Bahwa dalam mewujudkan kebijakan kependudukan, diperlukan sistim informasi kependudukan dengan database, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Kedua : Mengandung arti bahwa dalam mewujudkan keserasian dan kebijakan kependudukan perlu menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya dokumen Kependudukan dan Pencatatan sipil. Dengan demikian pelayanan kita terhadap masyarakat sangat utama, oleh karena itu disamping memperbaiki citra kita di mata masyarakat juga tidak kalah pentingnya untuk peningkatan PAD Kota Salatiga.

Ketiga : Mengandung maksud agar seluruh masyarakat Kota Salatiga memiliki bukti diri atas peristiwa penting dalam kehidupan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, sehingga apabila terjadi permasalahan hukum, akta tersebut dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah.

Keempat : Mengandung maksud meningkatkan profesionalisme pelayanan di bidang administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil.

SDM untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Salatiga, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2.3

Klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Pasca Sarjana	4 Orang	11,11
Sarjana	21 Orang	58,33
SMA	10 Orang	27,78
SLTP	1 Orang	2,78
Jumlah	36 Orang	100

Berdasarkan tabel 2.3 jumlah pegawai terbanyak pada tingkat pendidikan sarjana sebanyak 21 orang atau 58,33 % dari keseluruhan pegawai sebanyak 36 orang. Hal tersebut menunjukkan untuk menjadi pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus memiliki tingkat pendidikan. Memiliki tingkat pendidikan sebagai dasar untuk melihat kompetensi yang dimilikinya dan kemampuan untuk berfikir yang lebih baik.

Tabel 2.4

Klasifikasi berdasarkan golongan/ruang

Golongan / Ruang	Jumlah	Persentase
IV	3 Orang	9,09
III	22 Orang	66,67
II	8 Orang	24,24
Jumlah	33 Orang	100

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan golongan/ruang kepegawaian. Hal tersebut diperoleh dari SK Kepegawaian yang diperoleh setiap pegawai pemerintahan yang menunjukkan golongan/ruang. Golongan/ruang IV adalah tingkat kepegawaian yang paling tinggi. Golongan/ruang dapat diperoleh dari tingkat pendidikan dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan kepegawaian seorang pegawai.

Kesediaan Prasarana dan Sarana

Untuk mendukung kelancaran kegiatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga memiliki aset berupa:

- a. Sebuah Gedung Dinas beserta mebeler
- b. Dua buah mobil dinas
- c. Lima buah sepeda motor dinas
- d. Lima unit Komputer Kependudukan
- e. Satu unit Server Database SIAK dan delapan unit Komputer Operasional SIAK

**BAGAN ORGANISASI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA SALATIGA**

